



## Pelatihan *Public Speaking* Bagi Pemuda di Jemaat Reobot Gereja Toraja Poso

### Abstrak

Kemampuan komunikasi publik atau yang biasa kita sebut *Public Speaking* merupakan suatu keharusan di era global saat ini. *Public speaking* adalah kemampuan berbicara di hadapan banyak orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka. Para pemuda di Gereja Toraja Jemaat Reobot Poso memiliki masalah berupa ketidakmampuan berbicara di depan umum. Mereka yang memiliki rasa takut untuk berbicara di depan umum ketika dihadapkan dengan berbicara di depan umum dapat menyebabkan kepanikan yang akan sangat mengganggu pikiran. Oleh karena itu, untuk dapat mengembangkan kemampuan pemuda dalam hal *Public Speaking*, kami mengadakan pelatihan *public speaking* bagi pemuda gereja Toraja di Jemaat Reobot Poso. Kegiatan dilaksanakan dari bulan Juli-Agustus 2021 dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pelatihan dan praktik *Public Speaking*. Output dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan pemuda tentang *Public Speaking*.

Kata kunci: *Pelatihan; Berbicara di Depan Umum; Pemuda;*

### Abstrak

*Public communication skills or what we usually call Public Speaking is a must in the current global era. Public speaking is the ability to speak in front of many people, both in closed and open spaces. The youths at the Toraja Reobot Poso Church have a problem in the form of an inability to speak in public. Those who have a fear of public speaking when faced with public speaking can cause panic which will greatly disturb the mind. Therefore, to be able to develop young people's abilities in terms of Public Speaking, we held public speaking training for Toraja church youth at the Reobot Poso. The activity was carried out from July-August 2021 with planned activities to be carried out, namely Public Speaking training and practice. The output of this community service activity is an increase in youth's understanding, knowledge and abilities about Public Speaking.*

*Keywords: Training; Public Speaking; Youth;*



Rilfayanti Thomassawa<sup>1\*</sup>, Margaretha Badu<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Jurusan Administrasi Publik, FISIP,  
Universitas Sintang Maroso  
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi  
Tengah - Indonesia

#### Article history

Received : 25-09-2022

Revised : 02-10-2022

Accepted : 28-10-2022

\*Corresponding author

Email : ipa\_poenya@yahoo.co.id



## PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa komunikasi seorang manusia tidak mungkin dapat menjalani hidupnya sebagai makhluk sosial. *Pembicara publik* adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang dan menyampaikan informasi menarik di depan orang banyak. Keberhasilan atau kegagalan *pembicara publik* adalah bagaimana ia dapat mengkomunikasikan semua informasi tentang apa yang ia sampaikan.

Komunikasi manusia tidak hanya terjadi antara orang dan interpersonalitas tetapi juga terjadi dalam suatu kelompok. Artinya, seseorang yang berbicara di depan orang banyak membutuhkan keterampilan tertentu, karena pemahaman tiap orang pasti akan berbeda-beda. Orang yang tidak terbiasa berdiri dan berbicara di depan banyak secara tidak langsung akan

mengalami demam panggung atau tidak percaya diri sehingga pesan yang akan disampaikan menjadi sulit diterima oleh pendengar atau penonton. Oleh karena itu, kemampuan *berbicara* di depan umum bukanlah bawaan sejak lahir, namun kompetensi ini dapat diperoleh berdasarkan kemauan yang kuat untuk belajar dan berusaha.

*Public speaking* adalah kunci sukses yang dibutuhkan di era globalisasi saat ini dimana semuanya penuh dengan persaingan. Ketika keterampilan komunikasi rendah, kemungkinan hubungan, kolega, dan kenalan minimal dan bahkan menjauh. Jika hal ini terjadi, kita tidak akan memiliki banyak peluang dan peluang serta informasi karena kurangnya relasi karena komunikasi yang kita gunakan tidak akurat dan tidak baik. Kemampuan berbicara di depan umum tentu harus dimiliki sejak usia dini. Saat ini sudah banyak pelatihan

public speaking yang terbuka untuk umum atau diselenggarakan oleh instansi dan sekolah. Pelatihan berbicara di depan umum menunjukkan perlunya referensi dasar untuk memahami dasar-dasar berbicara di depan umum seperti pada masa kejayaan awal retorika. Beberapa peserta pelatihan yang berorientasi praktis memilih untuk hanya mempelajari teknik berbicara di depan umum atau bagaimana menggunakan alat presentasi yang kuat, atau bagaimana menavigasi hambatan untuk berbicara di depan umum.

Selain itu, praktik *public speaking* sering juga dipahami sebagai praktik menjadi *Master of Ceremony* (MC), menjadi komunikator dalam berbicara, menjadi orator, dan sebagainya. Secara sederhana, berbicara di *depan umum* dapat didefinisikan sebagai proses berbicara kepada sekelompok orang dengan tujuan menginformasikan, mengesankan (membujuk), dan / atau menghibur audiens. Banyak orang menyebut *berbicara di depan umum* sebagai "presentasi". Seperti semua bentuk komunikasi, public speaking memiliki beberapa elemen dasar yang sejajar dengan model komunikasi yang diusulkan oleh Laswell, yaitu: komunikator (pembicara), pesan (konten presentasi), komunikan (pendengar/audiens), medium, dan efek (dampak presentasi terhadap audiens). Tujuan public speaking berbeda-beda, mulai dari mentransmisikan informasi, memotivasi orang, atau sekadar bercerita. Apa pun tujuannya, pembicara yang baik dapat memengaruhi pikiran dan perasaan audiensnya. Saat ini, berbicara di *depan umum* sangat diperlukan dalam berbagai konteks, termasuk dalam kepemimpinan, sebagai motivator, dalam konteks agama, pendidikan, bisnis, *layanan pelanggan*, hingga komunikasi massa seperti berbicara di televisi atau untuk pendengar radio.

## BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelayanan ini adalah metode ceramah dan tanya jawab dengan pemuda Gereja Toraja jemaat Poso rehotob sebagai peserta pelatihan. Dengan metode ini, diharapkan akan diperoleh gambaran tingkat kemampuan pemuda dalam public speaking dan sekaligus meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam *public speaking*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan hasil dari pelaksanaan layanan ini bertujuan untuk mendapatkan output yang diharapkan. Kegiatan dan hasil pelayanannya adalah sebagai berikut : Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 29 November 2021 di Gedung Gereja Toraja, Jemaat Rehotob Poso. Gereja ini berjarak ±4 km dari Universitas Sintuwu Maroso. Peserta pelatihan terdiri dari 10 pemuda dan 1 dosen pembimbing. Kegiatan dimulai pukul 09.00 Wita. Kegiatan diawali dengan pengantar kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tujuan kegiatan. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi dan tanya jawab. Sesi tanya jawab berlangsung 2 sesi dengan 6 pertanyaan.

Peserta tampak antusias saat menyimak materi, terbukti dengan respon yang diberikan saat materi disampaikan. Para sahabat peserta bahkan berharap bisa diberikan pelatihan serupa kepada ibu-ibu di Gereja Toraja Jemaat Rehotob Poso. Peserta juga tampak bersemangat dan termotivasi untuk dapat berbicara dengan baik di depan publik di masa depan. Hal ini terlihat ketika mereka bergiliran berlatih berbicara di depan teman-temannya memberikan contoh, meski masih sedikit gugup saat melakukannya. Keberanian beberapa pemuda untuk maju ke depan untuk berlatih menunjukkan minat dan motivasi mereka untuk lebih berani berdiri di depan penonton.

Kegiatan hari itu ditutup dengan doa dan terima kasih kepada Jemaah PPGT Rehotob Poso dan Majelis pendamping yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

## SIMPULAN

Kegiatan *Abdimas "Public Speaking Training for Toraja Church Youth in Toraja Church Rehotob Poso Congregation"* yang dilaksanakan di Gereja Toraja Rehotob Poso yang berlokasi di desa Kawua, Kecamatan Poso, Kota Selatan, Kabupaten Poso. Sasaran kegiatan ini adalah pemuda gereja Toraja, jemaat Poso rehotob. Kegiatan tersebut diikuti oleh 10 pemuda dan 1 orang pembimbing.

Berdasarkan hasil dan output dalam kegiatan *Abdimas* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* pemuda gereja Toraja jemaat Rehotob Poso, kegiatan ini berlangsung dengan baik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme para remaja bahkan para mentor dalam mengikuti kegiatan dan saat berdiskusi. Kepercayaan diri remaja juga terlihat meningkat selama latihan.

Untuk kegiatan selanjutnya, tim menyarankan agar pembimbing pemuda dapat terus mengasah kemampuan public speaking anggota pemuda dengan lebih banyak melibatkan mereka dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mengasah kemampuan *public speaking* mereka .

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sintuwu Maroso yang telah memfasilitasi penulis untuk mendapatkan pendanaan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Hojanto, O. (2016). *Public Speaking Mastery*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hudoro, S. (2000). *Cara Berbicara dan Menyajikan dengan Audio Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Noer, M. (2017). *Mengasah Kemampuan Public Speaking*. Diperoleh dari situs web Presentation Net: <https://www.presentasi.net/author/noerpresadm/>
- Octavianti, R., & Rusdi, F. (2019). *Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi Efektif* Roswita Oktavianti1 dan Farid Rusd. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Stewart, F., & Tassie, K. (2011). *Mengubah Atmosfeer di Kelas Berbicara di Depan Umum*. *Jurnal Internasional Humaniora dan Ilmu Sosial*, 1(7).
- Turistiati, A. T. (2019). *Pelatihan Komunikasi Efektif dalam Membangun Karakter Anak di Kabupaten Cilendek Barat dan Timur – Bogor Barat*. *Jurnal PKM Abdi Moestopo*, 2(1).
- Turistiati, A. T. (2019). *Pelatihan soft skill dan pendampingan siswa SMK di Kota Bogor untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja*. *Jurnal Komunitas*, 1(2).